

**PERANAN MODAL MANUSIA DALAM MENENTUKAN PEKERJAAN
LAYAK DI INDONESIA**

DISERTASI

ARIUSNI

1930512005



PROGRAM STUDI DOKTOR EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

Peranan Modal Manusia Dalam Menentukan Pekerjaan Layak di Indonesia

Oleh: Ariusni (1930512005)

Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Elfindri, SE, MA, Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS, dan Dr. Fery Andrianus, SE., M. Si

Abstrak

Diberbagai wilayah dan tempat, sebagian besar orang memiliki pekerjaan yang tidak mampu menjamin untuk keluar dari kemiskinan. Mereka jauh dari peluang pekerjaan yang layak. Pekerjaan layak bervariasi antara negara disebabkan perbedaan tingkatan pembangunan, kondisi ekonomi dan sosial serta budaya. Selanjutnya Penelitian ini dilakukan untuk (1). menganalisis pekerjaan layak di Indonesia, (2). Faktor-faktor yang menentukan pekerjaan yang layak di Indonesia; (3). Pada tingkat pendidikan mana pelatihan memperbaiki pekerjaan layak, (4). Jenis training seperti apa yang berbasis gender dan wilayah. Penelitian ini menggunakan data survei angkatan kerja Nasional Indonesia tahun 2019 dengan sampel sebanyak 294,696 orang pekerja non upah dari angkatan kerja yang bekerja dengan metode cross sectional survey design. Penelitian ini menghasilkan indeks pekerjaan layak. Hasil penelitian menemukan bahwa pelatihan umum, pelatihan khusus, pendidikan dan teknologi berpeluang besar dalam mempengaruhi pekerjaan layak di Indonesia. Namun kesehatan berkorelasi negatif dan signifikan terhadap pekerjaan layak. Wilayah berkorelasi positif dan signifikan terhadap pekerjaan layak. Pelatihan umum dan khusus mulai pada level pendidikan yang tidak menamatkan sekolah dasar sampai level pendidikan yang menamatkan sekolah menengah tingkat atas bisa memperbaiki pekerja non upah dalam memperoleh pekerjaan layak. Namun pelatihan umum dan khusus pada perguruan tinggi tidak memperbaiki pekerja non upah dalam memperoleh pekerjaan layak. Berdasarkan gender, pelatihan umum dan khusus bagi pekerja non upah laki-laki mempunyai peluang yang lebih kecil terhadap pekerjaan layak dibandingkan pelatihan umum dan khusus yang diberikan kepada perempuan. Kemudian pelatihan umum dan khusus yang berbasis wilayah pedesaan besar peluangnya dalam mendapatkan pekerjaan layak.

Kata kunci: Modal manusia, Pelatihan, Pekerjaan layak, Wilayah, Gender, Teknologi

The Role of Human Capital in Determining Decent Work in Indonesia

By: Ariusni (1930512005)

Supervised by: Prof. Dr. Elfindri, SE, MA, Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS, dan
Dr. Fery Andrianus, SE., M. Si

Abstract

In various regions and places, most people have jobs that do not guarantee an escape from poverty. They are far from decent work opportunities. Decent work varies between countries due to different levels of development, economic and social conditions and cultures. Furthermore, this research was conducted to (1). analyze decent work in Indonesia, (2). Factors that determine decent work in Indonesia; (3). At which level of education does training improve decent work, (4). What type of training is gender and region based. This study uses 2019 Indonesian National Labor Force Survey data with a sample of 294,696 non-wage workers from the employed labor force using a cross-sectional survey design. This research produces a decent work index. The results found that general training, specialized training, education and technology are likely to influence decent work in Indonesia. However, health is negatively and significantly correlated to decent work. Region is positively and significantly correlated with decent work. General and specialized training starting at the level of education that does not finish primary school to the level of education that finishes senior high school can improve non-wage workers in obtaining decent work. However, general and specialized training at tertiary level does not improve non-wage workers' chances of obtaining decent work. Based on gender, general and specialized training for male non-wage workers has a smaller chance of decent work than general and specialized training provided to women. Then general and special training based on rural areas has a greater chance of obtaining decent work.

Keywords: Human capital, Training, Decent work, Region, Gender, Technology.